



# VAN GASTEL PUJI PEMAIN DI FIFA MATCHDAY

**CAHYA SUPRIADI DI U-23 DAN  
 RAHMATSHO BELA TAJIKISTAN**

**JOGJA** - FIFA Matchday atau ajang uji coba resmi yang diselenggarakan FIFA saat ini masih berlangsung, di mana banyak klub yang melepaskan pemainnya untuk bermain di tim nasional masing-masing. Seperti yang juga dilakukan PSIM Jogja.

Secara statistik, ada dua pemain Laskar Mataram yang saat ini tengah membela timnas.

Mereka adalah kiper Cahya Supriadi yang membela Timnas Indonesia U-23 dan gelandang bertahan Rahmatsho Rahmatzoda yang tampil bersama Timnas Tajikistan U-23. Rahmatsho yang memainkan peran nomor 6 di Tajikistan itu tampil impresif. Ia mencetak gol dalam laga melawan Nepal beberapa hari lalu. Hal ini turut menjadi sorotan dan mendapat apresiasi Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel.

Mengomentari penampilan Rahmatsho bersama Tajikistan, Van Gastel mengungkapkan rasa senangnya karena Rahmat-

sho mendapat kepercayaan bermain untuk negaranya. "Saya senang dia bisa bermain untuk negaranya, apalagi kemarin juga mencetak gol," katanya kemarin (7/9).

Bagi pelatih asal Belanda ini, penampilan positif yang ditunjukkan Rahmatsho di timnas itu menjadi modal positif kembalinya ia ke Jogja nanti.

Secara pribadi Van Gastel berharap Rahmatsho kembali ke Jogja dengan tetap menjaga performa yang apik dan tidak terkendala cedera.

"Gol dia bagus dari jarak jauh. Saya berharap dia bisa menunjukkannya juga saat kembali ke PSIM," harapnya.

Di sisi lain, kiper PSIM Cahya Supriadi juga tampil maksimal saat menjalani laga bersama Timnas U-23, di mana ia tanpa kebobolan saat bermainimbang dengan Laos 0-0. Selain itu juga saat Indonesia menang meyakinkan 5-0 atas Makau. (iza/laz/zi)



ANDY IRFAN

**ANDY IRFAN**

## Fokus Matangkan Diri Rebut Menit Bermain

**JOGJA** - Persaingan ketat mewarnai skuad PSIM Jogja pada musim debut mereka di BRI Super League 2025/2026. Baik pemain lokal maupun asing sama-sama berusaha membuktikan kualitasnya agar mendapat kepercayaan penuh dari pelatih Jean Paul van Gastel.

Di sektor sayap, kompetisi secara sehat juga cukup sengit. Salah satunya dialami Andy Irfan, *winger* muda yang baru bergabung musim ini. Pemain kelahiran 2001 itu sudah tampil dalam dua dari empat laga yang dijalani, menghadapi Persebaya Surabaya dan Arema FC.

Namun, jalannya untuk mendapatkan menit bermain reguler tidak mudah. Lantaran ia harus bersaing langsung dengan dua nama asing yakni Deri Antony Corfe serta Anton Fase, yang ditandatangani sebagai amunisi anyar.

Meski demikian, Irfan menilai persaingan tersebut bukanlah beban. Melainkan motivasi tambahan untuk dirinya agar bisa terus berkembang. "Setiap latihan maupun bermain kurang lebih sama, selalu tampil maksimal dan fokus," ujarnya kemarin (7/9).

Mantan pemain Madura United itu juga menyampaikan, kompetisi di dalam tim tetap berjalan sehat. Semua pemain saling mendorong satu sama lain untuk memberikan performa terbaik demi kebutuhan tim.

Secara pribadi, Irfan pun berusaha menjaga konsistensi dengan meningkatkan kemampuan, baik dari aspek fisik, mental, taktik, hingga teknik. "Sebagai pemain tentu target besarnya bisa juara dan memberi kemenangan terus untuk tim," tegasnya.

Lebih lanjut diakui proses adaptasi Irfan bersama PSIM juga berjalan lancar. Ia mengaku cepat menyatu dengan pola permainan yang diterapkan Van Gastel serta komunikasi dengan para pemain lain.

"Adaptasi cukup baik, tidak ada kendala. Baik komunikasi dengan pemain, atau pola latihan, tidak ada kendala," tambah pemain berpostur 161 cm itu.

Sebagai salah satu wajah baru di Laskar Mataram, Irfan berkomitmen terus bekerja keras agar terus mendapat kepercayaan pelatih. "Sebagai rekrutan baru, sangat senang di PSIM. Saya akan bekerja keras dan semoga diberi kepercayaan selalu," tandasnya. (iza/laz/zi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005